

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe kualitatif. Menurut Bugdon dan Taylor dalam Moleong (2005: 5-6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantifikasi/ perhitungan.

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memahami profesionalisme kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima di Pasar Bambu Kuning.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung dan Pasar Bambu Kuning Kota Bandar Lampung, sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2013.

C. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2005: 93), masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah profesionalisme kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima di Pasar Bambu Kuning, yang terdiri dari kualitas keahlian dan kewenangan, sikap mental dalam bentuk komitmen, tolak ukur efektivitas/efisiensi kinerja dan prosedur kerja. Adapun uraian fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kualitas keahlian dan kewenangan

Merupakan keahlian atau bidang pekerjaan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung dalam kewenangannya melaksanakan penertiban pedagang kaki lima.

2. Sikap mental dalam bentuk komitmen

Merupakan sikap mental dalam bentuk komitmen yang mengikat anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung dalam melaksanakan tugas penertiban pedagang kaki lima sesuai dengan kedudukannya sebagai unsur pelaksana Perda.

3. Tolak ukur efektivitas/efisiensi kinerja

Merupakan kriteria penilaian untuk mengetahui ketercapaian hasil kerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung dalam melaksanakan penertiban pedagang kaki lima.

4. Prosedur kerja

Merupakan serangkaian alur pekerjaan yang harus ditempuh dengan penuh kedisiplinan atau ketaatan oleh anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung dalam melaksanakan penertiban pedagang kaki lima.

D. Informan Penelitian

Menurut Moleong (2005: 117-118), penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Dalam penelitian ini informan peneliti dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan informan secara tidak acak, tetapi dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Informan merupakan subyek telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti dan ini biasanya ditandai dengan kemampuan memberikan informasi mengenai suatu yang ditanya peneliti.
2. Informan merupakan subyek yang masih trika secara penuh aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran dan perhatian peneliti.
3. Informan merupakan subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka informan peneliti ini adalah:

1. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung : 1 orang
2. Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung : 2 orang
3. Perwakilan Persatuan PKL Pasar Bambu Kuning Kota
Bandar Lampung : 3 orang +
6 orang

E. Jenis Data

Menurut Moleong (2005: 124), jenis data penelitian kualitatif meliputi:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau lokasi penelitian, yaitu dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, literatur, hasil penelitian, jurnal dan sumber dari internet.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2005: 131), teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dilakukan menggunakan pedoman wawancara.

Kegiatan wawancara dilaksanakan dengan mengkonfirmasi kesediaan informan untuk memberikan informasi dan melakukan wawancara. Tahapan selanjutnya adalah melakukan tanya jawab secara langsung kepada para informan baik yang berasal dari Satpol PP Bandar Lampung maupun PKL.

2. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian. Kegiatan yang dilakukan adalah mengambil data dokumentasi berupa tugas pokok, fungsi, visi dan misi, tujuan dan sasaran, program, susunan organisasi dan uraian tugas Satpol PP Bandar Lampung.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Tahap pemeriksaan data, yaitu proses yang dilakukan untuk memeriksa data yang telah diperoleh di pada pelaksanaan penelitian, baik dari hasil wawancara dan dokumentasi sehingga sesuai dengan fokus penelitian. Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa catatan hasil wawancara dan dokumentasi sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi.
2. Tahap pengelompokan data, yaitu proses yang dilakukan untuk mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan adalah mengelompokkan data wawancara dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian
3. Tahap interpretasi data, yaitu memberikan deskripsi atau uraian terhadap data yang diperoleh sesuai dengan pembahasannya masing-masing. Kegiatan yang dilakukan adalah menguraikan data dalam bentuk deskripsi sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan skripsi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang didapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan selanjutnya direduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting. Dicari tema dan polanya disusun secara sistematis. Kegiatan yang dilakukan pada tahap reduksi data adalah memilih dan merangkum data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja. Kegiatan dilakukan pada tahap *display* data adalah menyajikan data secara naratif, yaitu menceritakan hasil wawancara ke dalam bentuk kalimat dan disajikan pada Bab V skripsi.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi Data.

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru. Kegiatan yang penulis lakukan pada tahap verifikasi data adalah membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagaimana disajikan pada Bab VI skripsi ini.